

## **ABSTRAK**

### **PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DALAM PENGELOLAAN SISTEM MANAJEMEN INFORMASI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (SiMBA) PADA BAZNAS KOTA BANDAR LAMPUNG**

**Oleh**

**INTAN MUNIKA SARI**

Penghimpunan zakat BAZNAS Kota Bandar Lampung masih mengalami naik turun, yang menunjukkan bahwa penghimpunan zakat belum berjalan dengan optimal. Dengan sistem tata kelola yang baik, pengelolaan zakat bisa terwujud secara optimal. Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) akan menciptakan pola kerja manajemen yang bersih, profesional, dan transparan supaya BAZNAS Kota Bandar Lampung menjadi lembaga zakat yang dipercaya dan diminati masyarakat sehingga meningkatkan penghimpunan zakat. Pengelolaan zakat dengan Sistem Manajemen Informasi BAZNAS (SiMBA) semakin memberikan kesan transparan dan akuntabel sehingga minat masyarakat meningkat untuk membayar zakat di BAZNAS. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan prinsip-prinsip GCG dalam pengelolaan SiMBA dan kendala yang dihadapi di BAZNAS Kota Bandar Lampung. Prinsip-prinsip GCG yang dianalisis mencakup transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan kewajaran sesuai dengan panduan Komite Nasional Kebijakan *Governance* (2006). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan prinsip-prinsip GCG dalam pengelolaan SiMBA telah dilakukan, namun belum optimal. Prinsip transparansi dan akuntabilitas telah diterapkan melalui pelaporan keuangan berbasis SiMBA, tetapi masih terdapat kendala seperti kurangnya kompetensi sumber daya manusia yang bertugas mengelola SiMBA. Kendala teknis lainnya mencakup *bug* pada sistem yang menghambat efektivitas pengelolaan data. Penelitian ini memberikan kontribusi praktis dengan merekomendasikan pelatihan berkelanjutan bagi staf terkait, penambahan sumber daya manusia yang kompeten untuk mengelola SiMBA, dan peningkatan infrastruktur teknologi informasi. Dengan langkah tersebut, pengelolaan zakat dapat menjadi lebih transparan, akuntabel, dan efisien, sehingga mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat dan optimalisasi penghimpunan zakat.

**Kata Kunci:** *Good Corporate Governance*, SiMBA, BAZNAS, Transparansi, Akuntabilitas.

## **ABSTRACT**

### **APPLICATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES IN INFORMATION MANAGEMENT SYSTEM MANAGEMENT NATIONAL ZAKAT AMIL AGENCY (SiMBA) ON BAZNAS BANDAR LAMPUNG CITY**

**By**

**INTAN MUNIKA SARI**

*The collection of zakat by BAZNAS Bandar Lampung City is still fluctuating, which indicates that zakat collection has not been running optimally. With a good governance system, zakat management can be realized optimally. The implementation of Good Corporate Governance (GCG) will create a clean, professional, and transparent management work pattern so that BAZNAS Bandar Lampung City becomes a zakat institution that is trusted and in demand by the community, thereby increasing zakat collection. Zakat management with the BAZNAS Information Management System (SiMBA) increasingly gives the impression of being transparent and accountable so that public interest increases in paying zakat at BAZNAS. This study aims to analyze the application of GCG principles in the management of SiMBA and the obstacles faced by BAZNAS Bandar Lampung City. The GCG principles analyzed include transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness in accordance with the guidelines of the National Committee for Governance Policy (2006). This study uses a descriptive qualitative approach with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The results of the study indicate that the implementation of GCG principles in the management of SiMBA has been carried out, but not optimally. The principles of transparency and accountability have been applied through SiMBA-based financial reporting, but there are still obstacles such as the lack of competence of human resources tasked with managing SiMBA. Other technical obstacles include bugs in the system that hinder the effectiveness of data management. This study provides practical contributions by recommending continuing training for related staff, the addition of competent human resources to manage SiMBA, and the improvement of information technology infrastructure. With these steps, zakat management can become more transparent, accountable and efficient, thereby increasing public trust and optimizing zakat collection.*

**Keywords:** Good Corporate Governance, SiMBA, BAZNAS, Transparency, Accountability.